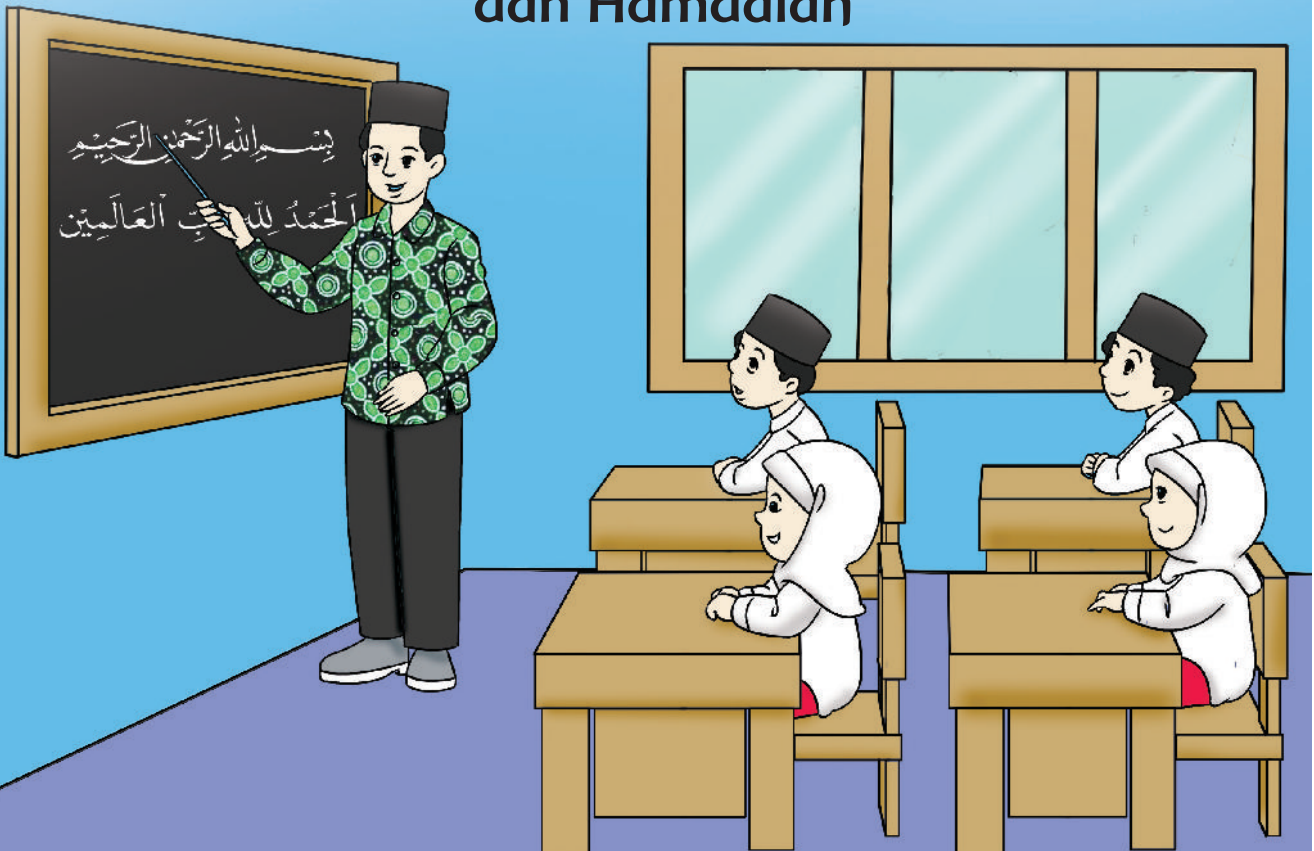


Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia, 2021
Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD Kelas 1
Penulis: Muhammad Nurzakun
Joko Santoso
ISBN : 978-602-244-545-6

BAB 3

Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah



A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan mampu	
1.	membiasakan diri membaca basmalah;
2.	membiasakan diri membaca hamdalah;
3.	membiasakan diri bersikap santun;
4.	membiasakan diri untuk bersyukur;
5.	melafalkan basmalah dengan lancar;
6.	menyebutkan arti basmalah dengan benar;
7.	melafalkan hamdalah dengan lancar;
8.	menyebutkan arti hamdalah dengan benar;
9.	memberikan contoh bersikap santun dengan tepat; dan
10.	memberikan contoh cara bersyukur dengan tepat.

B. Materi Pokok

Materi Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah meliputi	
1.	Membaca Basmalah;
2.	Membaca Hamdalah;
3.	Bersikap Santun; dan
4.	Mensyukuri Nikmat Allah Swt.

C. Skema Pembelajaran

No.	Diskripsi	Keterangan
1.	Periode Pembelajaran	12 Jam Pelajaran/3 Pekan Catatan: Satuan pendidikan dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat yang dialami secara aktual.

No.	Diskripsi	Keterangan
2.	Tujuan Pembelajaran Per Submateri	<p>a. Membaca Basmalah Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk membaca basmalah, melafalkan basmalah dengan lancar, dan menyebutkan arti basmalah dengan benar.</p> <p>b. Membaca Hamdalah Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk membaca hamdalah, melafalkan hamdalah dengan lancar, dan menyebutkan arti hamdalah dengan benar.</p> <p>c. Bersikap Santun Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri bersikap santun dan memberikan contoh bersikap santun dengan tepat.</p> <p>d. Mensyukuri Nikmat Allah Swt. Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk bersyukur dan memberikan contoh cara bersyukur dengan tepat.</p>
3.	Kosakata yang ditekankan/Kata Kunci	Basmalah, Hamdalah, Kaligrafi, Santun, Nikmat, Rezeki, Syukur, dan Doa Restu

No.	Diskripsi	Keterangan
4.	Bentuk-Bentuk Metode dan Aktivitas Pembelajaran yang Disarankan dan Alternatifnya	<p>a. Metode Utama Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi, Tadabur, <i>Role Playing</i>, <i>Reading a Load</i>, <i>Drill and Practice</i>, dan <i>Card Sort</i>.</p> <p>b. Metode Alternatif Guru dapat memilih alternatif metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).</p>
5.	Sumber Belajar Utama (Buku Siswa atau Sumber Lain)	<p>a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Kemendikbud RI tahun 2020</p> <p>b. Al-Qur'an dan Terjemah, Kementerian Agama RI, tahun 2019</p>
6.	Sumber Belajar Lain yang Relevan (Buku Elektronik, Gim, Alat Peraga, dan Lain-Lain)	<p>a. Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran.</p> <p>b. Alat peraga bacaan basmalah dan bacaan hamdalah.</p> <p>c. Poster-poster tentang bacaan basmalah, bacaan hamdalah, perilaku bersyukur, dan perilaku santun.</p> <p>d. Video-video tentang bacaan basmalah, bacaan hamdalah, perilaku bersyukur, dan perilaku santun dari internet.</p>

D. Panduan Pembelajaran

1. Membaca Basmalah

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk membaca basmalah, melafalkan basmalah dengan lancar, dan menyebutkan arti basmalah dengan benar.

b. Apersepsi

Pada bagian awal Bab 3, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan bahwa peserta didik telah siap menerima pelajaran. Kemudian, guru mengawali pelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

Selanjutnya, guru meminta peserta didik untuk mengamati Gambar 3.1 pada buku teks. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menceritakan gambar yang terdapat pada buku siswa tersebut, untuk selanjutnya diberikan penguatan oleh guru bahwa pada Gambar 3.1 tersebut menunjukkan kegiatan belajar mengajar di kelas 1, dimana anak-anak kelas 1 sedang mempelajari materi membaca basmalah dan hamdalah. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 3. Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari dalam Bab 3.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 3.2, selanjutnya diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan oleh empat anak pada Gambar 3.2. Peserta didik dapat menceritakan secara lisan ataupun bisa dengan menulisnya di buku tulis dengan dipandu oleh guru.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

- 1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- 2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa video dan poster bacaan basmalah

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan *reading aloud*.
- 2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
 - a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
 - b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 3.3.
 - c) Guru menjelaskan bahwa penting untuk mengawali kegiatan dengan membaca basmalah.
 - d) Peserta didik yang sudah bisa melafalkan basmalah dimotivasi untuk membacakannya.
 - e) Guru menggunakan poster bacaan basmalah untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiyah.
 - f) Peserta didik menirukan pelafalan basmalah satu per satu beserta artinya.
 - g) Guru memperhatikan pelafalan yang paling bagus dari peserta didik.
 - h) Beberapa peserta didik yang paling bagus pelafalannya diminta bergantian melafalkan dengan keras, Peserta didik yang lain diminta mendengarkan sambil melihat tulisan basmalah dan artinya.
 - i) Setiap kelompok diminta melafalkannya dengan keras secara bergantian.
 - j) Setiap kelompok mengutus satu anggota untuk diminta membaca keras.
 - k) Guru mengajak peserta didik melafalkannya bersama-sama dengan keras.
 - l) Guru mengulang melafalkan dengan keras beberapa kali sampai semua bacaan peserta didik dianggap cukup tartil dan lancar.
 - m) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Aku akan membaca basmalah setiap mengawali kegiatan" dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad yang kuat untuk membaca basmalah setiap mengawali kegiatan.
 - n) Pada rubrik Kegiatanku, peserta didik menebalkan kalimat kaligrafi basmalah sederhana beserta artinya sesuai dengan Gambar 1.5 sekaligus menghiasnya dengan cara mewarnainya. Guru bisa memfotokopi kaligrafi basmalah tersebut kemudian membagikan kertas kaligrafi tersebut kepada peserta didik untuk ditebalkan sekaligus dihias dan diwarnai.

- o) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, peserta didik saling menyimak bacaan basmalah beserta artinya secara bergantian.
- p) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan membaca basmalah, guru menayangkan video tentang bacaan basmalah.
- q) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta menerapkan aktivitas pembelajaran saintifik (membaca, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan).

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Pelafalan peserta didik kadang tidak sesuai dengan *makharijul huruf*. Karena itu, guru harus meminta mereka membacanya secara berulang-ulang hingga terdengar fasih.

h. Panduan Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

- 1) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

- 2) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. Sementara itu, untuk tes tulis, peserta didik diminta mengerjakan soal isian singkat yang tersedia pada buku siswa.
- 3) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik:

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Melafalkan bacaan basmalah					
2.	Menyebutkan arti bacaan basmalah					
3.	Menunjukkan hafalan bacaan basmalah beserta artinya					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih teknik dan strategi pengembangan instrumen penilaian sendiri.

k. Kunci Jawaban

1. Sebelum memulai kegiatan, kita membaca (basmalah)
2. Bismillāhir-rahmānir (rahim)
3. Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha (Penyayang)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

I. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

2. Membaca Hamdalah

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk membaca hamdalah, melafalkan hamdalah dengan lancar, dan menyebutkan arti hamdalah dengan benar.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang

akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang kalimat tayibah dan waktu yang tepat untuk membacanya serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu “Membaca Hamdalah”.

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

- 1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- 2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, dan media pembelajaran interaktif berupa video dan poster bacaan hamdalah

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan reading aloud.
- 2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
 - a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
 - b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 3.6.
 - c) Guru menjelaskan bahwa penting untuk mengakhiri kegiatan dengan membaca hamdalah.
 - d) Peserta didik yang sudah bisa melafalkan hamdalah dimotivasi untuk membacakannya.
 - e) Guru menggunakan poster bacaan hamdalah untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiyah.
 - f) Peserta didik menirukan pelafalan hamdalah satu per satu beserta artinya.
 - g) Guru memperhatikan pelafalan yang paling bagus dari peserta didik.
 - h) Beberapa peserta didik yang paling bagus pelafalannya diminta bergantian melafalkannya dengan keras, sedangkan peserta didik yang lain mendengarkan sambil melihat tulisan hamdalah dan artinya.

- i) Setiap kelompok diminta melafalkan dengan keras secara bergantian.
- j) Setiap kelompok mengutus satu anggota untuk diminta membacakannya dengan keras.
- k) Guru mengajak peserta didik melafalkannya dengan keras secara bersama-sama.
- l) Guru mengulang pelafalan dengan keras beberapa kali sampai semua bacaan peserta didik dianggap cukup tartil dan lancar.
- m) Pada rubrik Tekadku, peserta didik diajak mengucapkan kalimat “Aku akan membaca hamdalah setiap mengakhiri kegiatan” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad untuk membaca hamdalah setiap mengakhiri kegiatan.
- n) Pada rubrik Kegiatanku, peserta didik menebalkan kaligrafi hamdalah sederhana beserta artinya sesuai dengan Gambar 3.7 sekaligus menghias dengan cara mewarnainya. Guru bisa memfotokopi kaligrafi hamdalah tersebut kemudian membagikan kertas kaligrafi tersebut kepada peserta didik untuk ditebalkan sekaligus dihias dan diwarnai.
- o) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, peserta didik saling menyimak bacaan hamdalah beserta artinya secara bergantian.
- p) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan membaca hamdalah, guru menayangkan video tentang bacaan hamdalah.
- q) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik menjawab soal pada buku siswa secara singkat dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini, apabila tidak tersedia video tentang bacaan hamdalah, guru dapat menggunakan guntingan kalimat hamdalah yang dapat dibaca secara bersama-sama.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Pelafalan kalimat hamdalah peserta didik kadang tidak sesuai dengan *makharijul huruf*. Oleh karena itu, guru harus mengulang-ulangnya hingga pelafalan peserta didik fasih.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik. Sementara itu, untuk tes tulis, peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia pada buku siswa.

- 4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik:

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Melafalkan bacaan hamdalah					
2.	Melafalkan arti bacaan hamdalah					
3.	Menunjukkan hafalan bacaan hamdalah beserta artinya					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar, tartil, jelas, dan fasih

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Kunci Jawaban

- 1) Setelah mengakhiri kegiatan, aku membaca (hamdalah)
- 2) *Alhamdulillah rabbil ('ālamīn)*
- 3) "Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh" (alam)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

Nilai: $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

Jumlah Skor

I. Kegiatan Tindak Lanjut

- 1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

3. Bersikap Santun

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk bersikap santun dan memberikan contoh bersikap santun dengan tepat.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan hubungan dengan materi yang akan dipelajari pada submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang siapa orang tua kita dan apa yang harus kita lakukan kepada mereka serta diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Bersikap Santun".

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

- 1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya
- 2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif berupa video pembelajaran anak yang bersikap santun, dan gambar/poster perilaku santun

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan role playing.

- 2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
- a) Peserta didik diminta duduk di tempat duduknya masing-masing.
 - b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 3.11.
 - c) Guru menjelaskan bahwa penting untuk bersikap santun kepada siapa pun, terutama kepada orang tua dan guru.
 - d) Guru menggunakan poster/gambar perilaku sehari-hari seorang anak yang berperilaku santun sebagai alat peraga untuk memberikan visualisasi bentuk perilaku santun.
 - e) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak mengucapkan kalimat “Aku selalu bersikap santun kepada siapa saja” dan melafalkannya secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam tekad untuk bersikap santun kepada siapa saja.
 - f) Pada rubrik **Kegiatanku**, tiap-tiap kelompok maju ke depan kelas. Mereka diajak bermain peran tentang cara berpamitan kepada ayah dan ibu. Bapak atau ibu guru berperan sebagai orang tua. Kemudian, tiap-tiap anak mempraktikkan cara berpamitan dengan bersalaman, mencium tangan, meminta doa, dan mengucapkan salam.
 - g) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan berperilaku santun, guru menayangkan video pembelajaran tentang cara berperilaku santun dalam salindia yang ditayangkan melalui proyektor LCD.
 - h) Pada rubrik **Kuuji Kemampuanku**, peserta didik diminta mengerjakan soal isian singkat pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini, apabila tidak tersedia fasilitas proyektor LCD untuk menayangkan video pembelajaran, guru dapat menunjukkan beberapa gambar dalam buku atau poster, lalu peserta didik diminta untuk melihatnya secara bergantian.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan atau merasa malu dalam mempraktikkannya cara berpamitan. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi dan pendampingan secara intensif.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar dan Kecepatan Belajarnya Tinggi

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

- 3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat yang tersedia pada buku siswa.
- 4) Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik pada saat peserta didik mempraktikkan cara berpamitan. Instrumen yang digunakan adalah rubrik sebagai berikut.

Nama Peserta didik:

No.	Indikator	4	3	2	1
1.	Bersalaman				
2.	Mencium Tangan				
3.	Meminta Doa Restu				
4.	Mengucapkan Salam				

- Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.
- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.

Catatan: Guru dapat memilih tehnik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

k. Kunci Jawaban

1. Ketika berangkat sekolah, kita berpamitan kepada (ayah dan ibu)
2. Kita mencium tangan orang tua dan memohon (doa restu)
3. Yang termasuk salah satu sikap anak santun adalah (berpamitan kepada orang tua saat berangkat sekolah)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

I. Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

4. Mensyukuri Nikmat Allah Swt.

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada submateri ini adalah peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri untuk bersyukur dan memberikan contoh cara bersyukur dengan tepat.

b. Apersepsi

Untuk mengawali pembelajaran pada submateri ini, peserta didik kembali diingatkan dengan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya dan dijelaskan mengenai hubungan dengan submateri ini. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada submateri ini. Tidak lupa, guru kembali membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi atau bertepuk tangan bersama.

c. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

Peserta didik diberikan pertanyaan pemantik dengan tujuan menggugah rasa ingin tahu peserta didik. Pada tahap ini peserta didik diberikan pertanyaan tentang anggota badan yang sempurna, siapa yang memberikannya, dan apa yang harus dilakukan. Selain itu, peserta didik juga diberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang mengarah pada materi yang akan diajarkan, yaitu "Mensyukuri Nikmat Allah Swt."

d. Sarana, Prasarana, dan Media Pembelajaran

1) Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya

2) Proyektor LCD, pelantang (*speaker*) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif berupa video tentang alam semesta, dan gambar/poster anggota tubuh.

e. Metode dan Aktivitas Pembelajaran

- 1) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab diskusi, dan card sort.
- 2) Aktivitas yang disarankan adalah sebagai berikut.
 - a) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen dengan jumlah anggota per kelompok sebanyak empat anak.
 - b) Peserta didik diarahkan untuk mengamati Gambar 3.9.
 - c) Guru menjelaskan bahwa semua nikmat yang kita peroleh adalah pemberian Allah Swt. dan kita wajib mensyukurinya.
 - d) Guru menggunakan poster berisi gambar anggota tubuh manusia sebagai alat peraga untuk memberikan visualisasi bentuk nikmat pemberian Allah Swt.
 - e) Tiap-tiap kelompok diberikan guntingan kertas berisi nama anggota tubuh dan beberapa nama benda di sekitar. Kemudian, peserta didik diminta menyortir kartu yang tidak berisi nama anggota tubuh manusia.
 - f) Tiap-tiap kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil menyortir kartu.
 - g) Pada rubrik **Sikapku**, peserta didik diajak mengucapkan kalimat "Aku selalu bersyukur atas nikmat Allah Swt." secara berulang-ulang sehingga diharapkan dalam jiwa peserta didik tertanam rasa syukur atas nikmat Allah Swt.
 - h) Pada rubrik Kegiatan Kelompokku, tiap-tiap kelompok maju ke depan kelas dan menyebutkan nikmat Allah Swt. yang telah diterimanya. Peserta didik diminta mengamati Gambar 3.10 pada buku siswa.
 - i) Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan rasa syukur atas nikmat Allah Swt., guru menayangkan video pembelajaran tentang cara mensyukuri nikmat Allah dalam salindia yang ditayangkan melalui proyektor LCD.
 - j) Pada rubrik Kuuji Kemampuanku, peserta didik diminta mengerjakan soal isian singkat pada buku siswa dengan dipandu oleh guru.

f. Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Metode dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan dengan menyesuaikan kemampuan guru, sarana dan prasarana, serta kondisi aktual pembelajaran di kelas masing-masing. Pada submateri ini, apabila tidak tersedia fasilitas proyektor LCD untuk menayangkan

video pembelajaran, guru dapat mengajak siswa untuk bertadabur dengan berkeliling lingkungan sekolah dan menunjukkan nikmat Allah Swt. yang ada di sekitar sekolah.

g. Kesalahan Umum yang Sering Terjadi Saat Mempelajari Materi

Peserta didik usia kelas 1 SD kadang mengalami kesulitan dalam membedakan lafal yang harus dibaca untuk mensyukuri nikmat Allah Swt. Oleh karena itu, guru harus menekankan berkali-kali bahwa lafal yang diucapkan pada saat bersyukur adalah hamdalah.

h. Panduan dalam Menghadapi Siswa yang Kesulitan Belajar atau Kecepatan Belajarnya Tinggi

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru dapat memberikan bimbingan secara individu atau menggunakan tutor sebaya sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi, guru dapat memberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu, guru dapat memberdayakan mereka sebagai tutor sebaya.

i. Pemandu Aktivitas Refleksi

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

j. Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

3) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan meminta peserta didik mengerjakan soal isian singkat pada buku siswa.

k. Kunci Jawaban

1. Nikmat yang kita terima adalah pemberian (Allah Swt.)
2. Ketika mendapatkan nikmat, kita membaca (hamdalah)
3. Bersyukur dilakukan dengan membaca (Alḥamdulillāhi rabbil ‘ālamīn)

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 30.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

l. Kegiatan Tindak Lanjut

- 1) Perbaikan
Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu mencoba memberikan penilaian kembali.
- 2) Pengayaan
Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

m. Rubrik "Aku Pelajar Pancasila"

Dengan dipandu dan didampingi guru, peserta didik diminta membaca kalimat pada rubrik **Aku Pelajar Pancasila**. Selanjutnya, peserta didik diminta mengamati dan menceritakan Gambar 3.13.

n. Rubrik "Ayo, Menyanyi"

Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu "Baca Basmalah dan Hamdalah" dengan nada lagu "Naik-Naik ke Puncak Gunung" atau nada lain yang relevan sebagai *ice breaking*. Kegiatan menyanyi ini boleh dilaksanakan pada awal, pertengahan, dan akhir pembelajaran.

o. Rubrik "Rangkuman"

Guru menyampaikan rangkuman materi "Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah" dengan bahasa sendiri, lalu meminta siswa untuk berlatih membaca rangkuman pada buku siswa dengan cermat.

p. Rubrik "Ayo, Kerjakan"

Siswa diminta mengerjakan rubrik ini dengan memberikan tanda centang pada kolom B atau S. Rubrik ini bisa dipakai sebagai bentuk penilaian pengetahuan bagi siswa dalam materi "Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah". Setelah peserta didik selesai mengerjakannya, guru membahas soal tersebut dengan kunci jawaban sebagai berikut.

No.	Pernyataan	B	S
1.	Memulai kegiatan dengan membaca basmalah	√	
2.	Mengakhiri kegiatan dengan membaca hamdalah	√	
3.	Bersikap santun kepada siapa pun	√	
4.	Bersyukur dengan membaca basmalah		√
5.	Bacaan hamdalah adalah Alḥamdulillāhi rabbil 'ālamīn.	√	

Penskoran:

Tiap butir soal bernilai 10 sehingga jumlah skor sebanyak 50.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$$

q. Rubrik "Aku Ingin Tahu"

Pada rubrik ini, peserta didik dimotivasi untuk mendalami materi "Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah" dengan cara mencari dan melihat video tentang cara bersyukur di internet. Dalam mencari video tersebut peserta didik didampingi oleh orang tua di rumah. Pada pelajaran selanjutnya, peserta didik diminta menceritakan kembali video yang dilihatnya kepada bapak atau ibu guru di kelas.

r. Rubrik "Pengayaan"

Rubrik ini hanya diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengayaan ditampilkan tambahan materi "Aku Suka Membaca Basmalah dan Hamdalah". Tujuannya adalah agar peserta didik dapat membacanya sendiri atau dipandu oleh guru/orang tua.

E. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali Murid

Interaksi antara guru dan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

1. Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik **Komentar Orang Tua** pada buku siswa terkait dengan perkembangan belajar peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
2. Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
3. Guru dan orang tua/wali murid dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
4. Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, komunikasi melalui media telekomunikasi/media sosial, atau melalui buku penghubung/ rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

**Guru terbaik adalah
pengalaman dan
pengalaman terlahir dari
perbuatan, maka berbuatlah**